

PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN DI DESA PALUMBONSARI

Maya Arfania¹, Adinda Khansa Sundara², Ermi Abriyani³, Lia Fikayuniar⁴

¹²³⁴Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹²Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹Maya.arfania@ubpkarawang.ac.id; ²fm18.adindasudara@mhs.ubpkarawang.ac.id;

³ermi.abriyani@ubpkarawang.ac.id; ⁴lia.fika@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit infeksi pernafasan akut yang disebabkan oleh corona virus strain SARS-CoV-2. Tim KPCPEN melaporkan kasus di Indonesia yang masih tinggi hingga kini. Desa Palumbonsari berada di Kecamatan Karawang Timur dengan jumlah penduduk 18.497 jiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengobservasi kepatuhan aparat desa Palumbonsari dalam menjalankan protokol kesehatan. Penelitian dilakukan dengan cara observasi kemudian dibandingkan dengan jurnal dan artikel terkait. Dari hasil pengamatan, Desa Palumbonsari telah memiliki fasilitas yang mendukung protokol kesehatan, seperti tempat cuci tangan, menyediakan kotak masker, dan hand sanitizer.

Kata Kunci: Maksimal, Hand Sanitizer, Covid-19

ABSTRACT

Covid-19 is an acute respiratory infection disease caused by the SARS-COV-2 corona virus strain. KPCPEN reports cases in Indonesia which are still high. Palumbonsari village is located in East Karawang District with a population of 18.497 people. The purpose of this study was to observe the compliance of Palumbonsari Village officials in complying with health protocols. The study was conducted by observation and then compared with the related journals and articles. From the observations, Palumbosari Village already has facilities that support health protocols, such as hand washing stations, providing mask boxes, and hand sanitizer.

Keywords: Mask, hand sanitizer, Covid-19

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit infeksi pernafasan akut yang disebabkan oleh coronavirus strain *severe acuterespiratory syndromecoronavirus2* (SARS-CoV-2). Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina (Dietmaier & Dietmaier, 2017). SARS-CoV-2 memiliki ciri khusus yaitu mampu menyerang organ pernafasan dengan cepat. Penyakit Covid-19 mampu menimbulkan gejala ringan hingga berat, meskipun ada yang tanpa gejala sama sekali. Beberapa penelitian melaporkan bahwa sebagian besar kematian pada penderita disebabkan karena penyakit penyerta (Sheng, 2020). Masa inkubasi SARS-CoV-2 rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi paling panjang adalah 14 hari. Tanda dan gejala umum Covid-19 adalah demam, batuk, dan sesak nafas (Kemenkes RI, 2020; Lu *et al*, 2020). Namun pada beberapa kasus

berkembang menjadi komplikasi berat, seperti kegagalan organ, syok septik, edema paru, pneumonia berat, dan sindrom pernafasan akut (Chen *et al*, 2020).

Tim Komunikasi Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) melaporkan kasus di Indonesia yaitu jumlah kasus aktif atau pasien yang masih membutuhkan perawatan, per tanggal 10 April 2021 bertambah sebanyak 999 kasus dengan total menjadi 111.137 kasus. Pasien terkonfirmasi positif melalui pemeriksaan PCR dan rapid antigen meningkat sebesar 4.723 kasus dengan jumlah kumulatifnya, sedangkan pasien yang terkonfirmasi positif yang tercatat sejak kasus pertama hingga tanggal 10 April 2021 mencapai 1.562.868 (KPCPEN, 2021).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait penanganan kasus Covid-19 antara lain kebijakan berdiam diri di rumah, kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*), kebijakan pembatasan fisik (*physical distancing*), kebijakan penggunaan alat pelindung diri (*masker*), kebijakan menjaga kebersihan diri (*cuci tangan*), kebijakan bekerja dan belajar di rumah (*work/study from home*), kebijakan menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan kebijakan *new normal*. Terdapat Langkah-langkah kesehatan publik yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah dan memperlambat penyebaran virus corona, yaitu menjaga jarak dengan orang lain minimal 1,5 meter, terutama jika sedang berada di luar rumah; hindari keluar rumah kecuali yang sifatnya mendesak; selalu menggunakan masker, selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir; selalu membersihkan permukaan dan barang yang sering disentuh menggunakan desinfektan; mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang; meningkatkan imunitas dengan olahraga, berjemur di pagi hari; menghindari perasaan cemas dan stress berlebihan karena dapat menurunkan imunitas tubuh (Tuwu, 2020).

Desa Palumbonsari berada di Kecamatan Karawang Timur yang terdiri dari beberapa dusun dan beberapa pemukiman baru berbentuk perumahan. Jumlah penduduk desa Palumbosari sebesar 18.497 jiwa, dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 8.871 jiwa dan jenis kelamin wanita sebesar 9.626 jiwa. Banyaknya jumlah penduduk yang berada di Desa Palumbonsari, kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan guna mencegah atau mengurangi penyebaran Covid-19 perlu digalakkan. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian untuk melihat kepatuhan aparat desa Palumbonsari dalam menjalankan protokol kesehatan.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama bulan Juli 2021 di Kantor Desa Palumbonsari.

Target/Subjek Penelitian

Target atau subyek dalam penelitian ini adalah aparat desa Palumbonsari.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data secara observasi dalam menjaga kesehatan dengan menggunakan instrumen, kemudian dibandingkan dengan jurnal dan artikel terkait.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif dan instrument yang digunakan adalah masker, *hand sanitizer*, dan wastafel untuk cuci tangan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi untuk melihat apakah aparat desa Palumbonsari saat melakukan kegiatan menggunakan masker, *hand sanitizer*, dan mencuci tangan untuk menjaga kesehatan tubuhnya sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19.

Teknik Analisis Data

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah mencegah atau mengurangi penyebaran Covid-19. Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan dengan artikel dan jurnal terkait.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOLD)

Hasil Penelitian

Tabel 1. Informasi kesehatan masyarakat Desa Palumbonsari terkait Covid-19

Informasi Kesehatan	Jumlah (jiwa)
Jumlah Penduduk	18.471
Terkonfirmasi Positif Covid-19	823
Meninggal karena Covid-19	21
Sudah Melakukan Vaksinasi	239



Gambar 1. Wastafel tempat cuci tangan disertai sabun



Gambar 2. Penyerahan *standingbanner* protocol kesehatan

Pembahasan

Desa Palumbonsari berada di Kecamatan Karawang Timur. Dari tabel 1 dapat dilihat jumlah masyarakat yang terpapar Covid-19 cukup banyak yaitu sebesar 823 orang. Jika diamati dilapangan, masih ada penduduk yang tidak menggunakan masker, *hand sanitizer*, dan mencuci tangan. Padahal Kantor Desa Palumbosari telah memberikan fasilitas yang mendukung, seperti adanya wastafel yang disertai dengan sabun, lalu tersedia kotak masker, dan *hand sanitizer*.

Masker yang digunakan dengan baik telah dibuktikan melalui penelitian-penelitian mampu mengurangi risiko tertular Covid-19. Karena dengan menggunakan masker mampu mencegah masuknya droplet saat ada yang bicara ataupun bersin (Atmojo, 2020). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan masker, yaitu: 1) Pastikan kebersihan tangan sebelum, saat berganti, dan saat membuka memakai masker, 2) Gunakan masker dengan hati-hati, pastikan menutupi mulut dan hidung, dan ikat dengan erat untuk meminimalkan celah di antara wajah dan masker; 3) Hindari menyentuh bagian selain tali pengikat atau belakang masker saat memakainya; 4) Ganti masker segera setelah lembab dengan masker baru yang bersih dan kering; 5) Lepaskan masker menggunakan teknik yang sesuai: jangan sentuh bagian depan masker tetapi lepaskan dari belakang atau dari tali pengikat; 6) setelah melepas atau setiap kali

memakai kembali masker bekas bersihkan dengan sabun atau antiseptic berbasis alcohol dan air jika tangan terlihat kotor (WHO, 2020).

Protocol kesehatan lain yang mudah dilakukan namun terbukti efektif mencegah dan meminimalkan penyebaran Covid-19 adalah dengan rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Jika sedang berada di lokasi yang susah untuk mendapatkan tempat untuk mencuci tangan dapat menggunakan *hand sanitizer* (Dhiyan, 2020). Cara terbaik mencuci tangan adalah dengan menggunakan air bersih dan sabun selama 20 sampai 30 detik. Cuci tangan adalah cara termudah dan termurah untuk memberikan perlindungan dari penularan Covid-19. Kegiatan enam Langkah cuci tangan memerlukan waktu selama 40-60 detik. Mencuci tangan dengan *hand sanitizer* merupakan alternatif ketika fasilitas cuci tangan menggunakan sabun tidak tersedia. Syarat cairan yang digunakan untuk *hand sanitizer* adalah berbahan dasar alkohol minimal 60% sesuai standar dan ketentuan WHO (Panirman *et al*, 2021).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOLD)

Kesimpulan

Fasilitas umum yang tersedia di Desa Palumbonsari dalam rangka menjalankan protocol kesehatan guna mencegah dan meminimalisasi penyebaran Covid-19 sudah baik. Hanya saja masih diperlukan kesadaran dan disiplin diri untuk mematuhi protocol kesehatan yang telah digalakkan oleh Pemerintah.

Saran

Perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan tingkat penularan Covid-19 pada masyarakat yang patuh dalam menjalankan protokol kesehatan dan yang tidak patuh dalam menjalankan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA (TIMES NEW ROMAN

Atmojo, J., *et al.* (2020). Definision And The Most Active Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (Sars-Cov-2) Atau Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan (E-Journal)*, 9(1), 57-64.

Chen, N., *et al.* (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study, *Lancet*.

Dhiyan. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal ABDIBAS*, 132.

Dietmaier, C., & Dietmaier, C. (2017). Deskriptive Statistik. In *Mathematik für Wirtschaftsingenieure*.

KPCPEN. 2021. Situasi COVID-19 di Indonesia. URL: <https://covid19.go.id>. Diakses tanggal 09 Agustus 2021.

Kemenkes RI. (2020). Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID- 19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Lu, H., *et al.* (2020). Outbreak of pneumonia of unknown etiology in wuhan China: the mystery and the miracle, *J. Med. Virol.* 25678.

Panirman L *et al.* (2021). Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Ketentuan WHO sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*. Vol2(2): 105-113.

Sheng, W. H. (2020). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Journal Of Internal Medicine Of Taiwan*.

Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Covid- 19. *Journal Publicuho*, 3(2): 267– 278.

World Health Organization (2020) ‘Advice on the use of masks in the context of COVID-19’, *Who*, (April), pp. 1–5. Available at: <https://www.who.int/publications->.